



## INTISARI

Perusahaan yang memproduksi lebih dari satu jenis produk akan timbul masalah, bagaimana menentukan macam produk, berapa harganya dan berapa jumlah yang akan diproduksi untuk masing-masing jenis produk dengan memperhatikan kemampuan teknis yang ada. Demikian pula halnya pada Perusahaan Roti Pelangi yang memproduksi roti tawar bulat ( $X_1$ ), roti tawar panjang ( $X_2$ ), roti gelung ( $X_3$ ), roti sobek ( $X_4$ ), roti manis ( $X_5$ ), dan roti bolu ( $X_6$ ).

Fungsi tujuan adalah memaksimalkan laba. Kendala yang membatasi adalah permintaan pasar yang diramal dengan analisa trend, kapasitas mesin pengaduk, penimbang, dan oven, batasan bahan baku yang meliputi tepung terigu, gula, telur, mentega, gist, susu bubuk, dan batasan tenaga kerja. Hasil analisis kombinasi produksi dengan metoda simplex pada triwulan II tahun 1992, disarankan untuk memproduksi  $X_1=231$ ,  $X_2=271$ ,  $X_3=504$ ,  $X_4=497$ ,  $X_5=280$ , dan  $X_6=172$  ( dalam lot ). Sisa kapasitas mesin pengaduk, penimbang, oven dan jam kerja tenaga kerja masing-masing sebesar 11775, 132060, 73625 dan 111879 ( dalam menit ).